

## ABSTRAK

Kesejahteraan psikologis di tempat kerja seringkali didasari pada apa yang didapatkan oleh individu di lingkungan kerja, termasuk diantaranya adalah pendapatan yang diberikan oleh instansi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan abdidalem keraton yogyakarta yang meski pendapatan jauh di bawah UMP, tetapi senantiasa bersedia mengabdikan dengan penuh kepada keraton dan menjalankan perkerjaan dengan sukacita. Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran tingkat kesejahteraan psikologis *abdidalem* serta faktor-faktor kesejahteraan psikologis *abdidalem* Keraton Yogyakarta di tempat kerja. Pertanyaan penelitian mengarah pada bagaimana gambaran kesejahteraan psikologis di tempat kerja abdidalem punokawan caos keraton kasultanan yogyakarta? Apa saja faktor-faktor kesejahteraan psikologis di tempat kerja abdidalem punokawan caos keraton kasultanan yogyakarta? Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi lapangan. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan metode sampling kriteria. Temuan penelitian mengarah pada kesejahteraan psikologis di tempat kerja pada kedua subjek tergolong dalam keadaan yang sangat baik. Bagi abdidalem sendiri kesejahteraan psikologis di tempat kerja dapat digambarkan sebagai keadaan *tentrem* baik untuk pribadi, keluarga, bermasyarakat, maupun bekerja. Selain itu terdapat faktor-faktor kesejahteraan psikologis *abdidalem* Keraton Yogyakarta yaitu sikap *nrimo*, sikap *riila*, kedekatan pada Tuhan, dan iklim organisasi.

Kata kunci : kesejahteraan psikologis, abdidalem, keraton yogyakarta

## **ABSTRACT**

Psychological well-being in the workplace is approved based on what is obtained by individuals in the work environment, including those containing the income provided by the institution. This is inversely proportional to the court palace that spends money well below the provincial minimum wage, but is always available to fulfill the palace and run the work using. Yogyakarta Palace at work. Megarah research questions about how to study welfare in the punokawan sub-district workplace palace of the Sultanate of Yogyakarta palace? What are the factors of psychological well-being in the workplace of the punidawan subdivision in the Sultanate of Yogyakarta? This research was conducted using qualitative research methods and by studying phenomenology. The method of data collection is done by conducting interviews and field observations. The research subjects were selected using a sampling method. Research findings on psychological well-being in the workplace on the second subject are in very good condition. For people who have psychological well-being in the workplace, it can be seen as good for personal, family, community, and also work. In addition, psychological factors of the Sultan Palace's abdidalem welfare are nrimo attitude, rila attitude, closeness to God, and organizational climate.

**Keyword:** psychological well-being, abdidalem, Yogyakarta palace